

***AL-QUR'AN TARJAMAH LAFẒIYYAH WA ASBĀB AL-
NUZŪL BĀSA JĀWĪ (ANALISIS METODOLOGI
KARYA MUKHŌTIM AL-MUKRĪ)***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh :

Arina Manasikana

14530019

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019



Dosen : Muhammad Hidayat Noor, S. Ag., M. Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Arina Manasikana
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Arina Manasikana
NIM : 14530019
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah Wa Asbab Al-Nuzul Basa Jawi* (Analisis Metodologi Karya Mukhotim Al-Mukri)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Pembimbing,

Muhammad Hidayat Noor, S. Ag., M.Ag.

NIP: 19710901 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arina Manasikana
NIM : 14530019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Ds. Pamijen Rt 06 Rw 04, Sokaraja, Banyumas
Alamat di Jogja : Pondok Pesantren Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No. 3 Rt 006 Rw 028 Gaten, Condongcatur, Depok Sleman, Yogyakarta
Telp/HP : 085643246166
Judul : *Al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah Wa Asbab Al-Nuzul Basa Jawi* (Analisis Metodologi Karya Mukhotim Al-Mukri)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Yang Menyatakan,



Arina Manasikana
NIM. 14530019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-638 /Un.02/DU/PP.05.3/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : *Al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah wa Asbab Al-Nuzul Basa Jawi* (Analisis Metodologi Karya Mukhotim Al-Mukri)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arina Manasikana
Nomor Induk Mahasiswa : 14530019
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Februari 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S. Ag., M. Ag
NIP: 19710901 199903 1 002

Penguji II

Fitriana Firdausi, S. Th. I., M. Hum
NIP. 19840208 201503 2 004

Penguji III

Dr. H. Mahfudz Masduki, M. A
NIP. 19540926 198603 1 001

Yogyakarta, 27 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Koswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto

“Tidak ada sesuatu yang sulit. Sesuatu itu sulit karena jauh. Maka dekatilah. Jika sudah dekat dan benar-benar dekat maka akan menjadi mudah. Akhirnya semua kembali kepada “Tresno jalaran soko kulino” dan

“Al-‘adat Al-Muhakkamah”

~ Bapak. KH. Jalal Suyuthi



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk;

Bapak dan Mama Tercinta

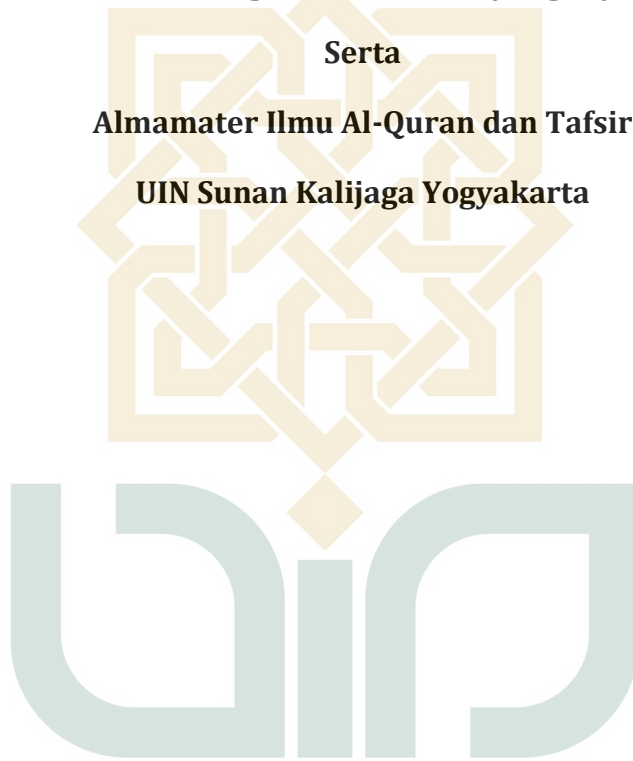
Adik-Adikku Tersayang

Para Asatidz, Guru-guru, dan Dosen yang saya hormati

Serta

Almamater Ilmu Al-Quran dan Tafsir

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Manasikana
NIM : 14530019
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Februari 2019
Yang Menyatakan,



Arina Manasikana
NIM. 14530019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ʿ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
fathah + ya mati	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya mati	ditulis	<i>yas'ā</i>
كريم	ditulis	i
dammah + wawu mati	ditulis	<i>karīm</i>
فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati	ditulis	<i>bainakum</i>
قول	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم و
على آله وصحبه أجمعين . أما بعد

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberi rahmat, taufik, hidayah-Nya yang bisa dirasakan dalam setiap hembusan nafas makhluk-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tersurah kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu diharapkan syafaatnya di akhirat kelak. Berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai syarat tugas akhir bagi seorang akademisi strata satu, semoga skripsi ini bisa menjadi sebuah perwujudan dari akumulasi pengetahuan, teori dan wawasan yang penulis dapatkan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran guna perbaikan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini banyak bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Ruswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang senantiasa sabar meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta arahan kepada penulis dari mulai awal diajukannya judul skripsi ini.
4. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, berperan penting menjadi penolong dan penunjuk arah bagi mahasiswa.
5. Bapak Ali Imron, S.Th.I., M.S.I, selaku dosen penasehat akademik.
6. Bapak Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing penulis.
7. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi serta seluruh karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suyanto dan Mama Mas'anah. Bapak dan Mama yang telah memberikan cinta yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis bisa berdiri sampai di titik ini.

10. Adik-adiku tersayang Lisana Sidqin ‘Aliya, Atta Nailul Muna dan Muhammad Fadzil Zainul Albab. Semoga menjadi anak-anak yang *sholih sholihah* dan dapat membahagiakan kedua orangtua. Semangat belajar selalu adik-adikku.
11. Para Narasumber yang telah berkenan meluangkan waktu guna melengkapi informasi yang penulis butuhkan. *Jazakumullah ahsanal jaza’*
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim, dimana tempat menimba ilmu dan pengalaman terbaik selama di Yogyakarta. Terkhusus untuk Bapak Jalal dan Ibu Nelly yang telah membimbing saya selama di Wahid Hasyim ini.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes yang menjadi perantara penulis sampai di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini.
14. Teman-teman Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang selalu mendampingi dalam suka duka di Pesantren. Fariha dan Vista, *roommate* yang menjadikan suasana nyaman di tempat istirahat kala malam maupun siang. Lulu, Mara, Nayla terimakasih untuk tidak bosan menjadi teman makan dan teman curhat ketika di Pesantren.
15. Rekan-rekan jurusan IAT angkatan 2014 yang menjadi acuan penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Khususnya teman-teman seperjuangan yang membersamai penulis sejak awal hingga akhir masa studi ini. Muslihah terimakasih banyak sudah setia menjadi partner penulis hingga masa studi ini berakhir. Teman diskusi penulis : Afrida, Rihza,

Riska, Ridha, Alwi, Nuril, Winda dan kawan-kawan yang lain, terima kasih banyak.

16. The geng Heni, Listriyah, Atik wah kalian terbaik. Terima kasih mau menjadi tempat berkeluh kesah, bahagia ataupun sedih. Lanjutkan perjuangan kalian, sukses selalu ya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan dorongan motivasi serta doa yang diberikan. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penulis

Arina Manasikana
NIM. 14530019

ABSTRAK

Al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī* merupakan terjemah al-Qur'an karya Mukhōtim al-Mukrī yang diberi pengantar oleh Kyai Muṣṭolih Badawī (al Ihyā Kesugihan, Cilacap). Pada penerbitan awal, dinilai banyak mengandung kesalahan. Penerjemahan ayat al-Qur'an di dalamnya, diterjemahkan kata perkata (*lafziyyah*). Padahal dalam sejarahnya terdapat keharaman menggunakan terjemah *lafziyyah* / *harfiyyah* untuk menerjemahkan al-Qur'an. Selain itu, yang membedakan terjemah al-Qur'an ini dengan yang lainnya yaitu terjemah ini dilengkapi dengan penjelasan *asbāb al-nuzūl* dan keterangan tafsir, pendapat tokoh di beberapa suratnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sisi metodologi serta analisis kritik kelebihan dan kekurangan dari *al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah*.

Berdasarkan uraian mengenai pokok masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : Apa metodologi yang digunakan dalam al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl* dan Apa kelebihan dan kekurangan yang ada dalam al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl*. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan historis dengan melakukan wawancara untuk menggali biografi dan konteks penyusunan karya. Kemudian sistem pengolahan datanya menggunakan deskriptif-analisis menggunakan literatur kepustakaan.

Hasil penelitian didapati bahwa metodologi yang digunakan oleh Mukhotim dalam karya terjemahnya adalah terjemah *lafziyyah*. Ia berusaha untuk menempatkan makna terjemahan sesuai dengan makna yang terkandung dari suatu ayat. Adapun keterangan tambahan dalam tanda kurung berfungsi memperjelas lafaz. Mengenai cara Mukhōtim dalam menyikapi perbedaan makna terjemah pada lafaz yang sama adalah dengan menerjemahkan lafaz tersebut sesuai arti konteksnya tanpa diberi keterangan tanda kurung. Kelebihan dari al-Qur'an ini adalah pada uraian riwayat *asbāb al-nuzūl* ayat dan ayat-ayat yang penulisannya diblok hitam. Kekurangan dari terjemah al-Qur'an ini yaitu kesalahan penulisan yang dikategorikan pada kesalahan penerjemahan ayat dan kesalahan teknis penyajiannya. Selain itu, kekurangan lain berupa penyajian *asbāb al-nuzūl* dengan ayat yang dijelaskan tidak sistematis dalam satu halaman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Tujuan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TERJEMAH.....	17
A. Pengertian Terjemah	17
B. Jenis-Jenis Terjemahan	19
1. Terjemah <i>Harfiyyah</i>	19

2. Terjemah <i>Tafsiriyyah</i>	20
C. Syarat-Syarat Penerjemahan al-Qur'an.....	23
D. Problematika Penerjemahan al-Qur'an	26
E. Hukum Menerjemahkan al-Qur'an	31
F. Sejarah Penerjemahan al-Qur'an.....	33
1. Sejarah Penerjemahan al-Qur'an di Dunia	33
2. Sejarah Penerjemahan al-Qur'an di Nusantara.....	37
BAB III ANALISIS METODOLOGI AL-QUR'AN TARJAMAH LAFẒIYYAH WA ASBĀB AL-NUZŪL BĀSA JĀWĪ	42
A. Biografi Penulis al-Qur'an <i>Tarjamah Lafẓiyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī</i>	42
B. Konteks penyusunan al-Qur'an <i>Tarjamah Lafẓiyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī</i>	47
C. Metode penyusunan al-Qur'an <i>Tarjamah Lafẓiyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī</i>	54
1. Sistematisasi dan karakteristik al-Qur'an <i>Tarjamah Lafẓiyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī</i>	54
2. Analisis Metodologi al-Qur'an <i>Tarjamah Lafẓiyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī</i>	57
3. Kelebihan al-Qur'an <i>Tarjamah Lafẓiyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī</i>	66
4. Kekurangan al-Qur'an <i>Tarjamah Lafẓiyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī</i>	67

BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
CURRICULUM VITAE.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an mengandung banyak ajaran dan ilmu pengetahuan yang luas sehingga diyakini kebenaran dan keotentikannya oleh umat Islam. Ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an itu antara lain meliputi ketauhidan (hubungan dengan Allah) ataupun yang sifatnya sosial (hubungan dengan manusia) yang berisi tuntunan hidup manusia. Al-Qur'an juga mempunyai keistimewaan tersendiri dari aspek kemukjizatannya baik dari segi bahasa, ilmiah maupun segi *tasyri'* (penetapan hukumnya).¹ Maka dari itu, mempelajari al-Qur'an dari berbagai kacamata pengetahuan merupakan hal wajib dan utama bagi orang Islam.

Bahasa Arab adalah bahasa penutur al-Qur'an sekaligus bahasa peribadatan umat Islam.² Sedangkan umat Islam di dunia merupakan umat majemuk yang terdiri dari berbagai bangsa, ras, suku dan bahasa. Perbedaan ini secara tidak langsung menjadi hambatan orang Islam non

¹ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, terj. Mudzakir (Bogor : Pustaka Litera AntarNusa, 2013), hlm 379.

² Howard M. Federspiel, *Kajian al-Qur'an di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Quraisy Shihab*, terj. Tajul Arifin, (Bandung: Mizan, 1996), hlm 97.

Arab untuk mempelajari al-Quran. Terlebih lagi bahasa al-Qur'an mempunyai karakteristik khusus sehingga untuk dapat memahaminya dibutuhkan akses ilmu yang memadai. Kondisi ini menjadikan penerjemahan al-Qur'an perlu untuk dilakukan sebagai upaya menjembatani perbedaan bahasa. Adanya terjemah al-Qur'an ini dapat membantu mengenalkan dan menyampaikan pesan al-Qur'an.³

Pada abad ke 17, di Indonesia beberapa literatur al-Qur'an sudah mulai diterjemahkan antara lain oleh al-Fansuri,⁴ al-Raniri⁵ dan al-Singkili.⁶ Kemudian beberapa periode setelahnya, mulai bermunculan al-Qur'an terjemah bahasa daerah seperti bahasa Jawa, Sunda dan Mandar yang juga ditulis dengan berbagai jenis aksara.⁷ Salah satu al-Qur'an terjemah daerah adalah *muṣḥaf* al-Qur'an yang penulis teliti yaitu al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī*. Al-Qur'an ini terdiri dari 30 juz lengkap diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa juga disertai riwayat-riwayat *asbāb al-nuzūl*. Karya ini diterjemahkan oleh

³ Egi Sukma Baihaqi, "Penerjemahan Al-Qur'an : Proses Penerjemahan Al-Qur'an di Indonesia", *Ushuluddin*, Vol. XXV, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm 50.

⁴ Egi Sukma Baihaqi, "Penerjemahan Al-Qur'an: Proses, hlm 46.

⁵ Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, hlm 98

⁶ Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2001), hlm 105.

⁷ Egi Sukma Baihaqi, "Penerjemahan Al-Qur'an: Proses, hlm 53.

seorang penerjemah bernama Mukhōtim al-Mukrī dan diberi *muqaddimah* oleh kyai pesantren Kesugihan, Cilacap, KH. Aḥmad Muṣṭolih Badawī.⁸

Awal mulanya penulis mendapatkan al-Qur'an ini dari bapak kandung penulis yang ketika mudanya mengawali ngaji sebagai santri *kalong* di tempat kyai Sa'idun.⁹ Al-Qur'an tersebut direkomendasikan dari kyai Sa'idun yang merupakan salah satu alumni Pondok Pesantren al-Ihyā 'Ulūmaddīn yang ketika itu baru mukim setelah beberapa tahun mengaji di al-Ihyā.¹⁰ Namun sebelum dibelinya, sekitar tahun 1990-1991 kitab tafsir *Jalālain* dan kitab fiqih (*Sulam al-Taufīq / Sulam al-Munājāt*) menjadi bahan kajian di tempat kyai Sa'idun. Kemudian dipertengahan perjalanan mengaji kyai Sa'idun mengusulkan untuk membeli al-Qur'an tersebut. Ketika sedang berlangsung pengajian, pun al-Qur'an tersebut tidak sertamerta digunakan sebagai pegangan utama, hanya sekali waktu digunakan untuk membantu mencocokkan makna al-Qur'an dengan melihat terjemah perkatanya.¹¹

⁸ Mukhotim al-Mukri, *Al-Qur'an al-Karim Tarjamah Lafziyyah Wa Asbab al-Nuzul Basa Jawi*, (Bandung : Firma Sumatera, 1993), hlm halaman sampul.

⁹ Hasil wawancara dengan Suyanto, pemilik al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah*, via Whatshapp pada 14 Oktober 2018 pukul 17:33

¹⁰ Hasil wawancara dengan Suyanto, pemilik al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah*, via telepon pada 9 April 2018 pukul 21:14.

¹¹ Hasil wawancara dengan Suyanto, pemilik al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah*, via Whatshapp pada 14 Oktober 2018 pukul 16:19.

Hal yang menarik dari al-Qur'an terjemah ini yaitu cara penerjemahan menggunakan terjemah *ḥarfīyyah* / *lafẓīyyah* yang dalam sejarahnya mengalami polemik. Terjemah *ḥarfīyyah* banyak dinilai oleh para ulama terlarang dan haram dilakukan.¹² Hal ini karena terjemah tersebut dilakukan dengan cara menerjemahkan sesuai arti literalnya sehingga penjelasan makna al-Qur'an terbatas dan pesan al-Qur'an juga tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini tentu akan mengesampingkan tujuan dari terjemah untuk menyampaikan informasi dari teks al-Qur'an.

Selain dari aspek penerjemahan, konten dari al-Qur'an ini juga menarik untuk dikaji karena dalam menjelaskan ayatnya *mutarjim* mencantumkan riwayat *asbāb al-nuzūl* hampir di semua suratnya. Selain itu, terkadang di beberapa ayat, secara acak juga disertakan penafsiran dan pendapat tokoh tertentu seperti dalam surat al-An'ām dan al-'Arāf.

Salah satu contoh penerjemahan al-Qur'an tersebut adalah pada QS. al-Baqarah ayat 1-2 :

الْم ۞ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۞

Artinya :

1. *Alif Lām Mīm (wallāhu 'alam bi murōdihī)*
2. *(Iki) iku kitab (al-Qur'an) oranana kemamangan (kesamaran) ingdalem al-Qur'an kang dadi pituduh tumrap wong-wong kang pada taqwa ing Allah.*¹³

¹² Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm 124.

¹³ Mukhotim al-Mukri, *Al-Qur'an al-Karim Tarjamah*, hlm 3.

Pada kedua ayat tersebut, penerjemah menambahkan keterangan berupa tanda kurung sebagai maksud atau penjelas ayat. Pada ayat pertama, penerjemah menuliskan kembali ayat tersebut dan menambahkan penjelasan *Alif Lām Mīm* dalam tanda kurung *wallāhu ‘alam bi murōdihī* (hanya Allah yang mengetahui maksudnya). Selain itu, pada ayat kedua terdapat keterangan dalam tanda kurung yaitu kata *iki*, *al-Qur’an*, dan *kesamaran*. Ketiga kata tersebut menjelaskan kata yang ada di depannya seperti kata *iki* yang menjelaskan bahwa yang dimaksud lafal *ḏalika* adalah *al-Qur’an*, kemudian kata *al-Qur’an* menjelaskan kata *kitāb* dan kata *kesamaran* menjelaskan kata *kemamangan*. Kemudian ada pula tambahan yang tidak terdapat dalam tanda kurung, yaitu kata *ing Allah* sebagai objek dari sebuah ketaqwaan.

Melihat penerjemahan yang demikian sebenarnya arti atau terjemah ayat tersebut tidak benar-benar dilakukan secara *ḥarfīyyah* karena masih didapati keterangan tambahan dalam tanda kurung guna menjelaskan kehendak yang dimaksud dari suatu ayat.

Maka, atas dasar latarbelakang yang sudah penulis sampaikan di atas, penulis tergerak untuk mengkaji penelitian mengenai *al-Qur’an* ini dengan judul “*Al-Qur’an Tarjamah Lafẓīyyah wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī* (Analisis Metodologi Karya Mukhotim al-Mukri)”. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menggali sisi keunikan dari *al-Qur’an Tarjamah Lafẓīyyah*. Kemudian juga lebih khususnya, untuk menggali sisi metodologi dari *al-Qur’an Tarjamah Lafẓīyyah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan untuk dikaji lebih rinci. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, meliputi :

1. Apa metodologi yang digunakan dalam *al-Qur'an Tarjamah Lafẓiyyah Bāsa Jāwī wa Asbāb al-Nuzūl* karya Mukhotim al-Mukri?
2. Apa kelebihan dan kekurangan yang ada dalam *al-Qur'an Tarjamah Lafẓiyyah Bāsa Jāwī wa Asbāb al-Nuzūl* karya Mukhotim al-Mukri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui metodologi yang digunakan dalam *al-Qur'an Tarjamah Lafẓiyyah Bāsa Jāwī wa Asbāb al-Nuzūl* karya Mukhotim al-Mukri.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada didalam *al-Qur'an Tarjamah Lafẓiyyah Bāsa Jāwī wa Asbāb al-Nuzūl* karya Mukhotim al-Mukri.

Adapun kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan dalam kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir secara khusus.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru dalam dunia tafsir nusantara khususnya tafsir / al-Qur'an *tarjamah* lokal bahasa jawa.
- c. Penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi dan hasil psemikiran yang baru dalam memperkaya khazanah keilmuan dan ranah kajian keislaman secara khusus.

D. Telaah Pustaka

Pada bagian telaah pustaka, penulis merujuk pada karya-karya sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh penulis. Tujuan dari adanya telaah pustaka ini adalah untuk melihat sisi orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan karya yang sudah ada, baik di dalam beberapa buku, skripsi, disertasi, tesis maupun jurnal.

Penulis memetakan telaah pustaka ini menjadi dua variabel berdasarkan objek formal dan objek materialnya, yakni : Pertama, berkaitan dengan objek formal yaitu metodologi. Penulis menemukan beberapa karya diantaranya:

Al-Qur'an Tarjamah Bhasa Madhura (Studi Kritik atas Karakteristik dan Metodologi), skripsi karya Arini Royyani. Dalam tulisannya ia bermaksud untuk menggali karakter dan metode yang ada di dalam *al-Qur'an Tarjamah Bhasa Madhura* ini. Dalam kesimpulan penelitiannya, ia menjelaskan bahwa karakteristik diksi bahasa Madura yang digunakan ialah bahasa Madura daerah Pamekasan. Kemudian secara umum, *al-Qur'an tarjamah* ini berorientasi pada bahasa sumber karena pada beberapa kalimat berbahasa Arab masih diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Kemudian dalam metode penerjemahannya, *al-Qur'an tarjamah* ini menggunakan terjemah *ḥarfiyyah* setia yang dalam struktur katanya masih mengikuti struktur bahasa sumber.¹⁴

Skripsi karya M. Pudail dengan judul *Terjemahan al-Qur'an dalam Bahasa Mandar (Telaah Metodologi Penerjemahan Karya M. Idham Khalid Bodi)*. Skripsi ini berupaya menggali karakteristik dan metodologi penerjemahan yang dilakukan oleh Idham Kholid Bodi serta menganalisis penggunaan bahasa Mandar dalam penerjemahan *al-Qur'an* tersebut. Idham Kholid menerjemahkan dengan mengkompromikan dua bentuk terjemah yaitu terjemah *ḥarfiyyah* dan terjemah *ma'nawiyah* kemudian juga disertai dengan penjelasan secukupnya dengan menggunakan tanda kurung. Urutan penerjemahan yang digunakan yaitu sesuai *tartīb muṣḥafī* dan format yang dipakai penulis dalam menerjemahkan *al-Qur'an* ini yaitu

¹⁴ Arini Royyani, "Al-Qur'an Tarjamah Bhasa Madhura (Studi Kritik atas Karakteristik dan Metodologi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

di sisi kanan untuk ayat al-Qur'an, di tengah bahasa Mandar dan di sisi kiri terjemah bahasa Indonesia. Selanjutnya, untuk penggunaan bahasa Mandar dalam terjemah ini masih inkonsisten karena masih ditemukan adanya ketidaksesuaian bahasa yang digunakan, penulisan maupun penggunaan dialeknya.¹⁵

Skripsi karya Wilda Kamalia yang berjudul *Literatur Tafsir Indonesia (Analisis Metodologi dan Corak Tafsir Juz 'Amma as-Siraju 'l Wahhaj karya M. Yunan Yusuf)*. Dalam tulisannya tersebut, ia menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam tafsir ini adalah metode *tahliī* yang disesuaikan dengan urutan *tartīb muṣḥafi* disertai dengan penjelasan mengenai kandungan *lafaz*, *munāsabah* antar ayat, *hadis* dan pendapat para *mufasssir*. Kemudian tafsir ini dilihat dari corak penafsirannya cenderung kepada corak *adābī ijtīmā'i* yang biasanya memfokuskan penafsirannya pada persoalan sosial kemasyarakatan.¹⁶

Kedua, penelitian yang berkaitan dengan objek material yaitu *al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah Bāsa Jāwī*. Sejauh pembacaan yang penulis lakukan terhadap literatur-literatur yang penulis temukan, belum ada kajian yang membahas mengenai *al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah* ini.

¹⁵ M. Pudail, "Terjemahan Al-Qur'an dalam Bahasa Mandar (Telaah Metodologi Penerjemahan Karya M. Idham Khalid Bodi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Kalijaga Yogyakarta, 2003.

¹⁶ Wilda Kamalia, "Literatur Tafsir Indonesia (Analisis Metodologi dan Corak Tafsir Juz 'Amma As-Siraju 'l Wahhaj karya M. Yunan Yusuf)", skripsi fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Namun, terdapat beberapa literatur lain yang berkenaan dengan al-Qur'an *terjemah* yang penulis dapatkan, yaitu:

Skripsi Noor Khamidah dengan judul *Studi Analisis terhadap Terjemah Kuran Jawi Bagus Ngarpah*. Tulisannya ini mengungkap mengenai sistem penerjemahan yang digunakan dalam terjemah al-Qur'an tersebut dan pengaruh kitab tafsir *al-Juz'u al-Awwal Min al-Tafsir al-Qur'an al-Azim* karya Raden Pengulu Tafsir Anom dan *Tafsir al-Qur'an Suci Basa Jawi* terhadap al-Qur'an terjemah tersebut serta kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dalam kajian ini, bahwa *Terjemah Kuran Jawi Karya Bagus Ngarpah* ini merupakan bentuk terjemah yang diambil dari tafsir *al-Juz'u al-Awwal Min al-Tafsir al-Qur'an al-Azim* yang beraksara Jawa karya Raden Pengulu Tafsir Anom. Hal ini dapat diketahui dari isi naskah dari *Terjemah Kuran Jawi* sama persis dengan tafsir tersebut sehingga kemudian terjemah ini juga digolongkan ke dalam terjemah *tafsiriyyah* dan sumber rujukan yang digunakan dalam penerjemahan yaitu berupa kitab-kitab tafsir maupun non-tafsir. Adapun dalam hal kelebihan dan kekurangan dalam *Terjemah Kuran Jawi*, tidak dipaparkan secara jelas dalam skripsi ini.¹⁷

¹⁷ Noor Khamidah, "Studi Analisis terhadap Terjemah Kuran Jawi Bagus Ngarpah", Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Walisongo Semarang, 2012.

Skripsi karya Muhtaram yang berjudul *Terjemah al-Qur'an Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah al-Qur'an Versi MartinVillar.com dalam "al-Qur'an Bahasa Indonesia")*. Skripsi ini mengungkapkan kajian mengenai terjemah al-Qur'an dalam aplikasi android yang telah digunakan masyarakat dewasa ini. Bahan yang menjadi sampel penelitiannya adalah 1.050 terjemah ayat, yang kemudian diambil 35 terjemahan ayat dari awal tiap-tiap juz dalam al-Qur'an. Dari hasil penelitian ini didapati kesimpulan bahwa aplikasi terjemah al-Qur'an ini menggunakan al-Qur'an terjemah Kementrian Agama terbitan tahun 1978 / 1980 yang masih terdapat banyak kesalahan sehingga mengalami perbaikan dari waktu ke waktu, kemudian metode penerjemahan yang digunakan adalah metode *tafsiriyyah*. Penulis juga mengklasifikasikan hasil analisisnya menjadi beberapa kode disertai jumlah ayat, seperti terjemah ayat yang termasuk terjemah *tafsiriyyah* (TT) sebanyak 818 ayat, terjemah ayat yang kurang tepat (KT) sebanyak 7 ayat, terjemah ayat yang kurang penjelasan (KP) sebanyak 38 ayat dan seterusnya.¹⁸

Skripsi karya Ade Firmansyah yang berjudul *Studi Terjemah al-Qur'an Surat Yāsin dalam Software al-Qur'an "Ayat" King Sa'ud University*. Kajian mengenai skripsi ini yaitu berkaitan dengan sumber terjemahan yang diindikasikan bersumber pada terjemah Kementrian Agama Republik Indonesia, kualitas terjemahan dengan menggunakan

¹⁸ Muhtaram, "Terjemah Al-Qur'an Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Qur'an Versi MartinVillar.com dalam "Al-Qur'an Bahasa Indonesia")", Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

sampel dari 83 ayat dari surat Yāsin disertai dengan teori teknik menerjemahkan dan teori penilaian terjemah. Kesimpulan dari skripsi ini bahwa sumber penerjemahan yang digunakan memang diambil dari al-Qur'an terjemah Kementrian Agama edisi tahun 1989 yang diambil oleh *software* tersebut dari situs web www.tanzil.net. Kemudian penulis dalam analisisnya juga menjabarkan mengenai teknik menerjemahkan dan penilaian terjemahan dari 83 ayat surat Yāsin dengan prosentasenya masing-masing.¹⁹

Maka setelah penulis menjelaskan beberapa literatur penelitian yang berkaitan dengan dengan tema pembahasan diatas, penulis akan menjelaskan perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan kajian yang penulis teliti. Adapun objek formal yang kaitannya dengan metodologi sebenarnya sudah sering menjadi pembahasan dalam lingkup tafsir al-Qur'an. Namun pada karya-karya terjemah al-Qur'an apalagi terjemah bahasa Jawa, penulis menemukan belum banyak literatur terjemah yang dikaji dalam fokus metodologi seperti halnya yang sering ditemui pada kajian metodologi tafsir . Kemudian kaitannya dengan objek material yang dalam penelitian ini yaitu al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī*, karya ini belum pernah dikaji sebagai objek penelitian. Hal ini dimungkinkan karena karya ini yang sudah langka di pasaran karena terbit awal tahun 90-an dan juga terbatasnya informasi

¹⁹ Ade Firmansyah, “Studi Terjemah Al-Qur'an Surat Yasin dalam Software Al-Qur'an “Ayat” King Sa'ud University”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

tentang penyusun karya ini. Oleh karenanya, dengan ini penulis menganggap bahwa penelitian mengenai metodologi al-Qur'an *tarjamah* karya Mukhōtim al Mukrī ini berbeda dengan karya-karya yang sudah ada dan layak untuk diteliti.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tulisan ini dikategorikan sebagai jenis penelitian pustaka (*library reseach*) yang memfokuskan kajiannya pada literatur-literatur kepustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan literatur atau sumber data yang dijadikan rujukan utama sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, rujukan utamanya adalah *al-Qur'an Tarjamah Lafẓiyyah wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah karya-karya lain yang berhubungan dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Karya-karya tersebut bisa berupa buku, jurnal, skripsi, tesis maupun disertasi ataupun karya lain yang membahas mengenai metodologi ataupun bisa juga membahas mengenai adalah *al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jawī*.

3. Pendekatan

a. Historis

Untuk menggali data mengenai biografi penulis dan latar belakang ditulisnya adalah *al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah* ini, penulis menggunakan analisis studi historis. Studi historis (studi dokumenter) ini merupakan teknik analisis data dengan menelusuri jejak-jejak sejarah objek yang akan diteliti. Studi historis ini dilakukan dengan cara menelusuri literatur-literatur ataupun melakukan wawancara dengan informan yang mengetahui seluk beluk penyusun ataupun mengenai *al-Qur'an tarjamah* ini.

Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah jenis wawancara semi terstruktur.²⁰ Wawancara ini bersifat fleksibel namun juga tetap terkontrol sehingga antara penanya dengan narasumber tercipta situasi yang kondusif dan nyaman.

²⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), hlm 66.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif-analisis ini dilakukan dengan menjelaskan data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, kemudian menelaah secara kritis data tersebut sehingga diperoleh hasil atau kesimpulan data penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

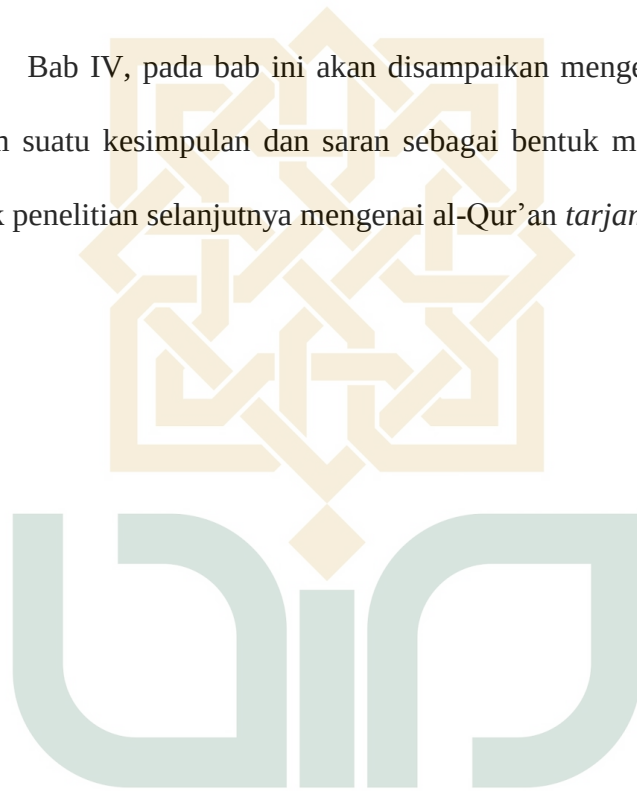
Gambaran mengenai sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latarbelakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat sejalan dengan rencana yang sudah dirancang pada bab ini.

Kemudian pada Bab II, berisi mengenai gambaran umum tentang penerjemahan al-Qur'an. Dalam bab ini, akan dipaparkan mengenai pengertian terjemah, jenis-jenis terjemahan, syarat-syarat penerjemahan al-Qur'an, problematika penerjemahan al-Qur'an, hukum menerjemahkan al-Qur'an, sejarah penerjemahan al-Qur'an di dunia dan nusantara.

Bab III, membahas mengenai biografi dan analisis metodologi *al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī*. Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai biografi penerjemah, konteks penyusunan, dan analisis metodologi yang terdiri dari sistematika dan karakteristik *al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī* serta kelebihan dan kekurangan karya terjemah al-Qur'an ini.

Bab IV, pada bab ini akan disampaikan mengenai hasil penelitian dalam suatu kesimpulan dan saran sebagai bentuk masukan dari penulis untuk penelitian selanjutnya mengenai al-Qur'an *tarjamah* ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa metodologi yang digunakan oleh Mukhōtim dalam karya terjemahnya adalah terjemah *lafziyyah*. Mukhōtim dalam menguraikan terjemahan ayat tidak sekedar mencocok-cocokkan lafaz. Ia juga berusaha untuk menjelaskan makna terjemah ayat sesuai makna asli teks. Adanya tanda dalam kurung adalah salah satu cara Mukhōtim memperjelas lafaz dari suatu ayat. Adapun kaitannya dengan perbedaan makna pada lafaz yang serupa biasanya Mukhotim menuliskannya langsung dalam terjemahnya.

Terkait kelebihan dari al-Qur'an ini uraian riwayat *asbāb al-nuzūl* ayat dan ayat-ayat yang penulisannya diblok hitam adalah salah satu cara Mukhotim agar mempermudah para masyarakat dalam membaca dan memahami makna al-Qur'an. Kekurangan dari terjemah al-Qur'an ini yaitu kesalahan penulisan yang dikategorikan pada kesalahan penerjemahan ayat dan kesalahan teknis penyajiannya. Selain itu, kekurangan lain berupa penyajian *asbāb al-nuzūl* dengan ayat yang dijelaskan tidak sistematis dalam satu halaman. Bagi pembaca yang belum paham mengenai susunan dari al-Qur'an tentu akan mengalami sedikit

kesulitan karena harus mencari halaman demi halaman untuk dapat menemukan *asbāb al-nuzūl* ayat tertentu.

B. Saran

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian awal yang membahas mengenai al-Qur'an *Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl* ini. Oleh karenanya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dilakukan pula penelitian lanjutan untuk dapat mengembangkan kajian ini. Berikut saran yang penulis sampaikan :

1. Ketika melakukan penelitian biografi dan latar belakang penyusunan al-Qur'an ini, penulis menemukan banyaknya kesulitan dan kendala sehingga data yang penulis peroleh juga terbatas. Maka dari itu, penelitian sesudah ini diharapkan mampu untuk menggali lebih dalam mengenai asal usul dan alasan penerjemah menulis karya ini sehingga dapat melengkapi data yang telah ada dari penelitian ini.
2. Pada kajian lebih lanjut dapat digali mengenai aspek *asbāb al-nuzūl* dari segi riwayat maupun sumbernya. Hal yang menarik karena *asbāb al-nuzūl* al-Qur'an ini, sumber periwayatan dari *rawi* terakhir dan status *asbāb al-nuzūl* tidak secara konsisten dipaparkan oleh Mukhotim.

3. Kajian surat tertentu ataupun ayat tertentu juga dapat dilakukan oleh peneliti lanjut berdasarkan keistimewaan dari uraian penjelasan ayatnya.
4. *Al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah wa Asbāb al-Nuzūl* ini adalah salah satu diantara beberapa literatur al-Qur'an yang dapat menambah kekayaan khazanah Nusantara. Namun karena adanya kesalahan terjemahan dan kesalahan dalam penyajiannya sehingga mengurangi nilai plus dari al-Qur'an ini. Padahal kehadiran al-Qur'an ini lumayan mendapat banyak antusias dari masyarakat. Dengan adanya alasan tersebut, diharapkan ada pihak yang mau menyempurnakan al-Qur'an ini khususnya pihak pesantren al-Ihyā sebagai pihak yang ikut memberikan *taṣḥīḥ* terhadap al-Qur'an ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rizqa. "Model Terjemah Al-Qur'an *Tafsiriyyah* Ustad Muhammad Thalib". *CMES*. Vol. VIII. No. 1. Januari- Juni 2015.
- Ali, Atabik. dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta : Multi Karya Grafika. 2003.
- al-Mukri, Mukhotim. *Al-Qur'an al-Karim Tarjamah Lafziyyah wa Asbab al-Nuzul Basa Jawi*. Bandung : Firma Sumatera. 1993.
- Baidan, Nashruddin .*Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011.
- Baihaqi, Egi Sukma. "Penerjemahan Al-Qur'an : Proses Penerjemahan Al-Qur'an di Indonesia". *Ushuluddin*. Vol. XXV. No. 1. Januari-Juni 2017.
- Depag RI. *Al-Qur'an Terjemah Depag*. Semarang : Toha Putra. 1989.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2005.
- Dewan Penterjemah. *Al-Qur'an al-Karim Wa Tarjamah Ma'aniyyah Ila al Lughoh al-Indonesia*. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir al-Qur'an. 1971.
- Fatawi, M. Faisol. *Seni Menerjemah*. Malang : UIN-Malang Press. 2009.
- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Quraisy Shihab*. terj.Tajul Arifin. Bandung: Mizan. 1996.
- Firmansyah, Ade. *Studi Terjemah Al-Qur'an Surat Yasin dalam Software Al-Qur'an "Ayat" King Saud University*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Gusmian, Islah. "Bahasa dan Aksara Tafsir Al-Qur'an di Indonesia ; dari Tradisi, Hierarki hingga Kepentingan Pembaca". *Tsaqafah*. Vol. VI. No. 1. 2010.

----- *Khasanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Jakarta: TERAJU. 2003.

Hanapi, Mohd Shukri. "Usaha Penterjemahan Al-Qur'an di Kepulauan Melayu". *Pemikir*. Oktober-Desember 2001.

Hanafî, Muchlis M. "Problematisa Terjemah al-Qur'an : Studi pada Beberapa Penerbitan al-Qur'an dna Kasus Kontemporer". *Suhuf*. Vol. IV. No. 2. 2011.

Herdiansyah, Haris. Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta : Rajawali Press. 2015.

IAIA Gelar Wisuda Sarjana Program Passing Out" dalam www.wartanusanantara.com , diakses 22 oktober 2018.

Indriarti, Anisah . "Kajian Terjemahan Al-Qur'an (Studi Tarjamah Al-Qur'an Basa Jawi "Assalam" Karya Abu Taufiq S.)". *Maghza*. Vol. I. No. 1. Januari-Juni 2016. Lubis, Ismail. *Falsafikasi Terjemah Al-Qur'an* Departemen Agama Edisi 1990. Yogyakarta : Tiara Wacana. 2001.

Izzan, Ahmad. *'Ulumul Qur'an : Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*. Bandung : Humaniora. 2011.

Jafar, Ali . "Mengulik Bahasa Jawa di Dunia Santri". dalam www.alif.id diakses 26 Februari 2019.

Kamalia, Wilda. *Literatur Tafsir Indonesia (Analisis Metodologi dan Corak Tafsir Juz 'Amma As-Siraju 'l Wahhaj karya M. Yunan Yusuf)*. skripsi fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2017.

Kbbi.web.id diakses 31 Januari 2019 pukul 14:43.

- Khamidah, Noor. *Studi Analisis terhadap Terjemah Kuran Jawi Bagus* Ngarpah. Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Walisongo Semarang. 2012.
- Lubis, Ismail. *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990*. Yogyakarta : Tiara Wacana. 2001.
- Lukman, Fadhli. "Teori Terjemah Al-Qur'an dalam Ulumul Qur'an". *Al-'Araf*. Vol. XII. No. 2. Juli-Desember 2016.
- Manzur, Ibn. *Lisan al-'Arab* juz 12. Beirut: Dar Shadir. Tth.
- Muhtaram. *Terjemah Al-Qur'an Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Qur'an Versi MartinVillar.com dalam "Al-Qur'an Bahasa Indonesia")*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Munawwir, Ahmad Warson . *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progressif. 1997.
- Mustaqim, Abdul . *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an (Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, hingga Modern-Kontemporer)*. Yogyakarta : Adab Press. 2014.
- Pudail, M. *Terjemahan Al-Qur'an dalam Bahasa Mandar (Telaah Metodologi Penerjemahan Karya M. Idham Khalid Bodi)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Kalijaga Yogyakarta. 2003.
- al-Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. terj. Mudzakir. Bogor : Pustaka Litera AntarNusa. 2013.
- Ridel, Petter. "Menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam Bahasa-Bahasa di Indonesia " dalam Henri Cambert Noir (ed.). *Sadur Sejarah Terjemahan di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia. 2009.
- Rokhmad, Abu. "Telaah Karakteristik Tafsir Arab-Pegon Al-Ibriz". *Analisa*. Vol. XVIII. No. Januari-Juni 2011.

- Royyani, Arini. *Al-Qur'an Tarjamah Bhasa Madhura (Studi Kritik atas Karakteristik dan Metodologi)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Shihab, Quraish .*Al-Qur'an dan Maknanya : dilengkapi Asbabun Nuzul, Makna dan Tujuan Surah, Pedoman Tajwid*. Tangerang : Lentera Hati. 2010.
- Syarafuddin, “Terjemahan Al-Qur'an dari Masa ke Masa”. *Suhuf*. Vol. XXVII. No. 1. Mei 2015.
- Sudrajat, Enang . “Pentashihan Mushaf di Indonesia”. *Suhuf*. Vol. VI. No. 1. 2013.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali. 2013.
- Thalib, Muhammad. *Al-Qur'anul Karim Tarjamah Tafsiriyyah : Memahami Makna Al-Qur'an Lebih Mudah, Cepat dan Tepat*. Yogyakarta : Ma'had An Nabawy. 2011.
- Tim Raden, *Al-Qur'an Kita : Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Kediri : Liboyo Press. 2011.
- Zuraya, Nidia. “Jejak Penerjemahan Al-Qur'an di Indonesia” dalam [www. Republika.co.id](http://www.Republika.co.id) diakses 8 Desember 2018.
- www.worldcat.org diakses 26 Desember 2018.

LAMPIRAN

DATA INFORMAN

1. Nama : Misbahussurur

Alamat : Komplek Masjid Al Mujahidin Dusun Locondong Desa Losari

Rt 1 Rw 5 Rawalo Banyumas

Sebagai : Narasumber Utama / Alumni Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan, Cilacap.

2. Nama : KH. Imdadurrohman Al 'Ubudy

Alamat: Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan, Cilacap

Sebagai: Pengasuh Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin

Kesugihan, Cilacap / Putra Alm. KH. Mustholih

3. Nama : KH. Syuhud Muchson

Alamat: Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan, Cilacap

Sebagai: Pengasuh Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin

Kesugihan, Cilacap / Keponakan Alm. KH. Mustholih

4. Nama : KH. Ahmad Yunani

Alamat : Desa Sirau Rt 04 Rw 07 Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas

Sebagai : Pengasuh Pondok Pesantren Nururrohman / Alumni Pesantren Al Ihya Ulumaddin

5. Nama : Suyanto

Alamat : Desa Pamijen Rt 06 Rw 04 Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas

Sebagai : Pemilik mushaf Al-Qur'an *tarjamah lafz iyyah wa asbab an-nuzul basa Jawi*

6. Nama : Giyatno

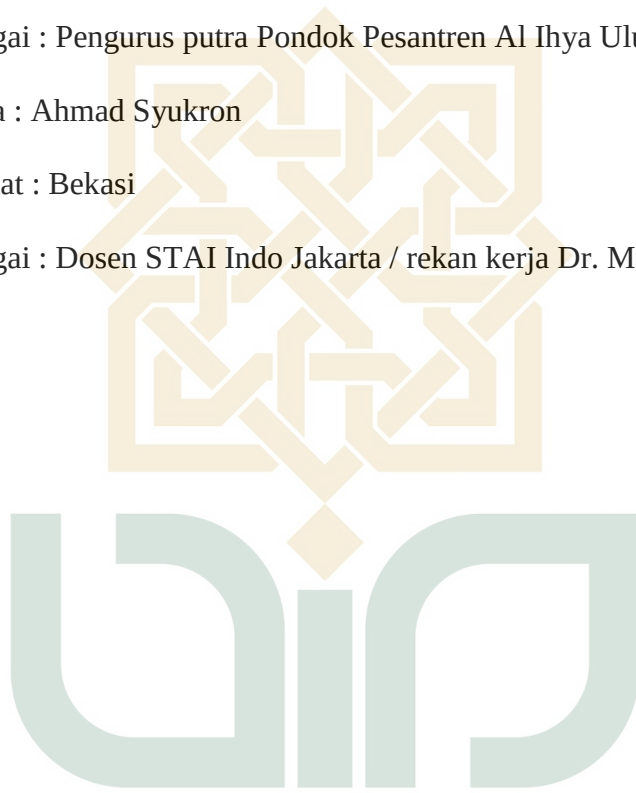
Alamat : Desa Bunga Mayang, Kec. Jayapura, Kab. Oku Timur, SumSel.

Sebagai : Pengurus putra Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin

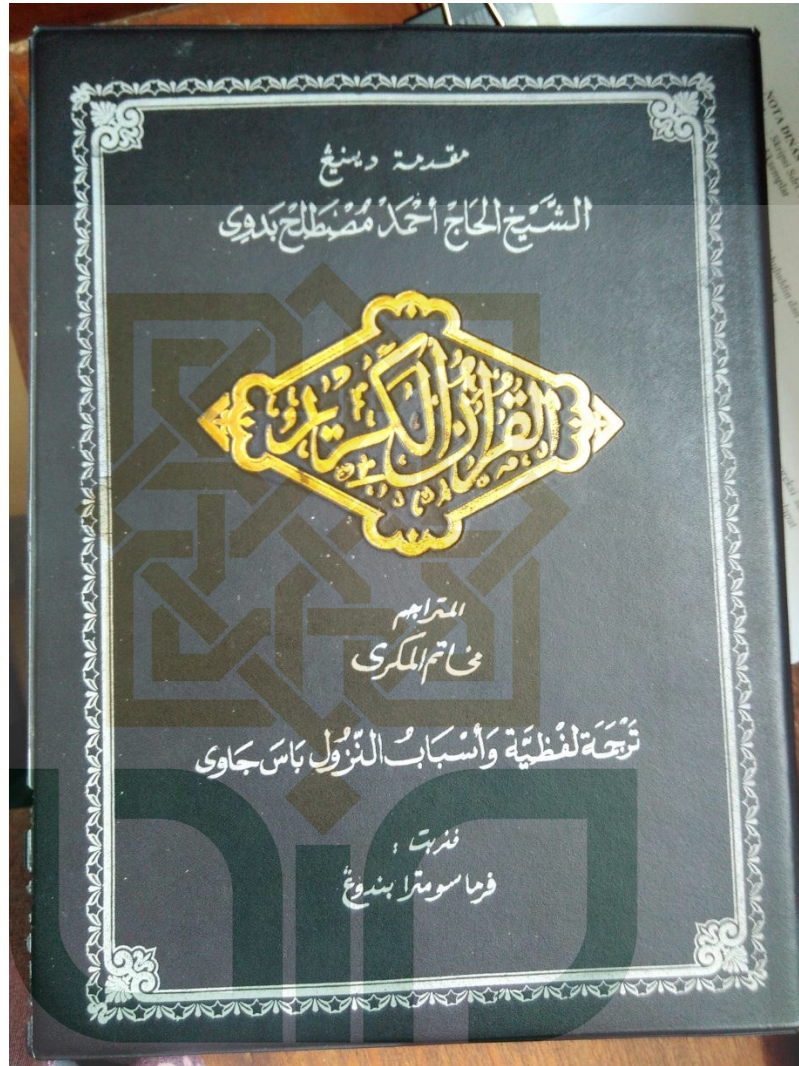
7. Nama : Ahmad Syukron

Alamat : Bekasi

Sebagai : Dosen STAI Indo Jakarta / rekan kerja Dr. Mukhotim



LAMPIRAN FOTO



Gambar 1. Sampul judul al-Qur'an Tarjamah Lafziyyah



Gambar 2. Gambar Penyajian al-Qur'an Tarjamah



*Gambar 4. Foto Dr. Mukhotim al Mukri (Penyusun Al-Qur'an
Tarjamah Lafziyyah Wa Asbāb al-Nuzūl Bāsa Jāwī)*



Gambar 5. Bapak Misbahussurur (Narasumber utama / Alumni al Ihya)



Gambar 6. KH. Imdadurrahman (Putra KH. Mustholih Badawi)



Gambar 7. KH. Ahmad Yunani (Alumni Pesantren Al Ihya Kesugihan)



Gambar 3. QS. al-Fātihah dalam al-Qur'an Tarjamah

CURRICULUM VITAE (CV)

Data Pribadi

Nama : Arina Manasikana

Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang/ 20 September 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Desa Pamijen Rt 06 Rw 04, Kec. Sokaraja
Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53181

Alamat Sekarang : Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim No.3 Rt 006 Rw 028 Gaten,
Condongcatur, Depok Sleman, Yogyakarta 55283.

Email : arinamanasikana195@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2001 RA Muslimat NU Masyithoh 4 Pamijen

2002-2008 SD Negeri 1 Pamijen

2008-2011 MTs Negeri Petarukan

2011-2014 MA Al Hikmah 2 Sirampog Brebes

2014-2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta